

# HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP KEJENUHAN AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR UNIVERSITAS DIPONEGORO

<sup>1</sup>Nafa Aulia Rahma, <sup>1</sup>Unika Prihatsanti

<sup>1</sup>Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Jalan Prof. M. Sunario, Semarang, Jawa Tengah

[nafauliar@gmail.com](mailto:nafauliar@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial orangtua dengan kejenuhan akademik pada mahasiswa akhir menyusun skripsi di Universitas Diponegoro. Kejenuhan akademik pada mahasiswa dapat disebabkan oleh efikasi diri mahasiswa dan dukungan sosial orangtua yang diperoleh oleh mahasiswa. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Universitas Diponegoro yang telah memenuhi karakteristik sampel. Penelitian ini menggunakan tiga variabel pengukuran yaitu variabel bebas efikasi diri, variabel bebas kedua yakni dukungan sosial orang tua dan variabel terikat yakni kejenuhan akademik. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga buah skala yang diadaptasi dan telah diuji cobakan yaitu *Maslach burnout inventory-students survey* (MBI-SS) (15 item;  $\alpha=0,80$ ), *self-efficacy scale* (25 item;  $\alpha=0,852$ ) dan *social support scale* (27 item;  $\alpha=0,839$ ). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan negatif antara efikasi diri dan kejenuhan akademik ( $\beta= -0,046$ ,  $p\text{-value}=0,045$ ), sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah kejenuhan akademik yang dirasakan. Selain itu, ( $\beta= -0,104$ ,  $p\text{-value}=0,000$ ), menunjukkan adanya pengaruh negatif antara dukungan sosial orang tua dan kejenuhan akademik, semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin rendah kejenuhan akademik. Oleh karenanya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi positif pada beberapa pihak diantaranya mahasiswa tingkat akhir Universitas Diponegoro Semarang dan bagi penelitian selanjutnya.

Kata kunci : Efikasi diri, dukungan sosial orang tua, kejenuhan akademik, mahasiswa

# **RELATIONSHIP BETWEEN SELF EFFICACY AND SOCIAL SUPPORT OF PARENTS TO KEJENUHAN AKADEMIK IN FINAL STATE STUDENTS OF DIPONEGORO UNIVERSITY**

<sup>1</sup>Nafa Aulia Rahma, <sup>1</sup>Unika Prihatsanti

<sup>1</sup>Faculty of Psychology Universitas Diponegoro  
Jalan Prof. M. Sunario, Semarang, Central Java

[nafauliar@gmail.com](mailto:nafauliar@gmail.com)

## **ABSTRACT**

One of the problems encountered by senior college students is the process of writing a thesis. The aim of this research is to determine the relationship between self-efficacy and parental support with academic burnout among senior college students who are in the process of writing their thesis. The type of this research is quantitative descriptive. The subjects of this research are 350 senior college students from Diponegoro University in Semarang. Data was collected by distributing scale measuring self-efficacy, parental social support, and academic burnout. The research instruments used in this study include three scales that have been adapted and pilot-tested, namely the *Maslach Burnout Inventory-Students Survey* (MBI-SS) (15 items;  $\alpha=0.80$ ), the *Self-Efficacy Scale* (25 items;  $\alpha=0.852$ ), and the *Social Support Scale* (27 items;  $\alpha=0.839$ ). The analysis results indicate a negative relationship between self-efficacy and academic burnout ( $\beta=-0.046$ ,  $p\text{-value}=0.045$ ), meaning that the higher the self-efficacy of the students, the lower the level of academic burnout they experience. Furthermore, ( $\beta=-0.104$ ,  $p\text{-value}=0.000$ ) demonstrates a negative influence of parental social support on academic burnout, indicating that higher parental social support is associated with lower academic burnout. The obtained significance value of  $0.000 < 0.05$  confirms that self-efficacy and parental social support have a significant relationship with academic burnout. Therefore, the results of this study are expected to have a positive impact on various parties, including final-year students at Diponegoro University in Semarang, and for future research.

Keywords: self-efficacy, parental social support, academic burnout, students